



Jurnal Akuntansi AKTIVA, Vol. 6, No. 1, 2025

DETERMINAN TIDAK TERCAPAINYA TARGET PENERIMAAN PAJAK SARANG BURUNG WALET TERHADAP BADAN PENDAPATAN DAERAH KOTA PALEMBANG

Dillah Salsabillah¹, Sukmini Hartati², Muhammad Husni Mubarak³

¹Politeknik Negeri Sriwijaya, kota Palembang

²Politeknik Negeri Sriwijaya, kota Palembang

³Politeknik Negeri Sriwijaya kota Palembang

dillasalsabilah58@gmail.com¹, Sukmini_hartati@polsri.ac.id², mhusnimubarak@polsri.ac.id³

ABSTRACT

This research aims to determine the factors that influence taxpayer awareness, tax sanctions and tax outreach on tax revenues in paying swallow's nest tax at the Regional Revenue Agency of Palembang City. In this research, the research method used is quantitative research. The population in this study were 57 swallow's nest tax employees at Bapenda. Apart from that, using the survey method, a sample of 50 respondents was obtained, which was the number of swallow's nest tax employees. The sampling technique was using saturated sampling because the population of Bapenda employees was too small. The results of the research show that simultaneously tax revenue, tax awareness, tax sanctions and tax socialization and partially taxpayer awareness do not have a positive and significant effect, while tax sanctions and tax socialization have a positive and significant effect on tax revenue in paying the swallow's nest tax.

Keywords: *Taxpayer Awareness, Tax Sanctions Tax Socialization, Tax revenue*

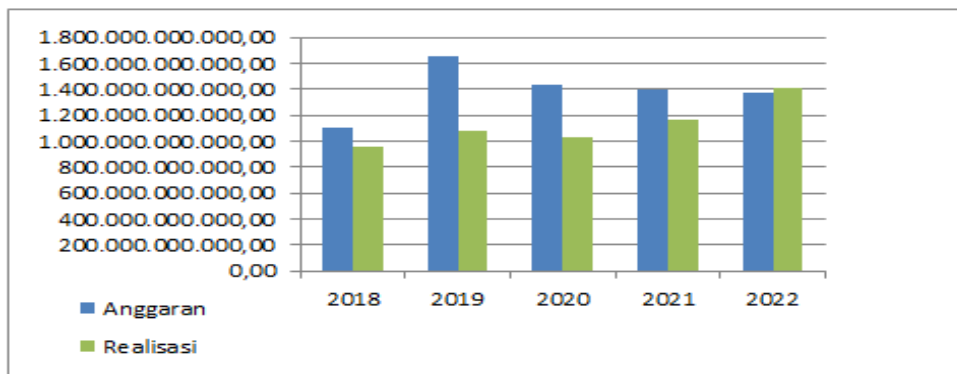
ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor- Faktor yang mempengaruhi kesadaran wajib pajak, sanksi pajak dan sosialisasi pajak terhadap Penerimaan pajak dalam membayar pajak sarang burung walet pada Badan Pendapatan Daerah Kota Palembang. Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 57 pegawai pajak sarang burung walet di Bapenda. Selain itu dengan metode survei diperoleh sampel berjumlah 50 responden yang merupakan jumlah pegawai pajak sarang burung walet, teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan sampling jenuh karena jumlah populasi pegawai Bapenda terlalu sedikit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Penerimaan pajak kesadaran pajak, sanksi pajak dan sosialisasi pajak dan Secara parsial Kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan sanksi pajak dan sosialisasi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penerimaan pajak dalam membayar pajak sarang burung walet.

Kata Kunci : Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi pajak Sosialisasi Pajak, Penerimaan pajak

PENDAHULUAN

Permirntah Daerrah dilindungi oleh Perndapatan Asliir Daerrah (PAD), dana perrimbangan, dan perndapatan daerrah luarnya, yang merupakan bagian dari Perndapatan Daerrah. Peraturan perundang-undangan menentukan berapa banyak uang yang diterima oleh perusahaan dan dibayar oleh perusahaan berdasarkan peraturan perusahaan yang disebutkan di atas dan jumlah uang yang diterima oleh perusahaan. Dalam rangka mewujudkan desentralisasi, PAD berusaha mendorong pemerintah daerah untuk memungkinkan pelaksanaan otonomitas desentralisasi bersama dengan desentralisasi. Sumber dana penting untuk pembangunan lokal melalui peningkatan efektivitas sumber daya adalah PAD. Selain PAD, pendapatan negara berasal dari berbagai sektor, termasuk internal dan eksternal. pengelolaan keuangan negara sebagai hasil dari pemerintahan, yang menghasilkan hak dan kewajiban negara. Data realisasi dari anggaran penerimaan pajak daerah bapenda kota palermbang tahun 2018–2022



Sumber: Bapenda Kota Palembang 2018-2022

Gambar 1.1

**Realisasi anggaran Pendapatan asli daerah
Bapenda Kota Palembang Tahun 2018-2022**

Ditunjukkan di sini. Menurut Wahyunir (2021): Ini juga disebabkan oleh kelemahan tugas, pokok, dan fungsi pihak yang terkait dengan pajak sarang burung walet yang tidak begitu khusus. Ini disebabkan oleh banyaknya wp (wajib pajak) dari pajak lain seperti pajak hiburan, pajak restoran, dan pajak hotel. Akibatnya, pajak sarang burung walet ini tidak terfokus pada pejabat terkait untuk melakukan pengelolaan. badan pendapatan daerah kota Palembang melihat target penerimaan pajak sarang burung walet di kota Palembang menurun. Kepala bapenda kota Palembang menyatakan bahwa target penerimaan pajak sarang burung walet masih rendah untuk Salah satu dari banyak masalah yang menyebabkan rendahnya pendapatan negara dari penerimaan pajak adalah kesadaran masyarakat sebagai wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya. Ini terjadi karena wajib pajak belum memahami sepenuhnya pentingnya membayar pajak dan percaya bahwa membayar pajak tidak memberikan manfaat yang sepadan. Ini terutama terjadi karena mereka tidak percaya pada aparat pemungut pajak yang diduga menyalahgunakan uang yang mereka terima dari pajak. Pajak sarang burung walet: Perubahan yang cukup besar di tahun ini jelas menunjukkan bahwa masyarakat sebagai pengusaha sarang burung walet dan pemerintah merasa terganggu oleh rendahnya kesadaran untuk membayar pajak. Penelitian ini berfokus pada faktor yang menyebabkan produktivitas sarang burung walet menurun, yaitu karena. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah ini, pemerintah Kota Palembang menurunkan target penerimaan pajak sarang burung walet (Silvera, 2020).

TINJAUAN PUSTAKA

Plannerd Behaviror Therory

Dalam teori perilaku terencana perilaku wajib pajak menunjukkan kesediaan untuk melakukan sesuatu. Teori Perilaku Terencana, juga dikenal sebagai TPB (Therory of Plannerd Behaviror), adalah penjelasan lanjutan dari Therory of Rerasonerd Actiron (TRA). Saputra (2019) menyatakan bahwa kepatuhan terhadap wajib pajak dapat dilihat dari perspektif psikologis individu, karena ada banyak teori perilaku yang dapat digunakan untuk memprediksi perilaku seseorang.

Pajak Daerah

Menurut Mardiasmo (2018), pajak daerah adalah iuran yang dilakukan oleh wajib pajak individu atau badan usaha daerah tanpa adanya timbal balik secara langsung, yang bersifat memaksa berdasarkan peraturan perundang-undangan untuk membiayai penyelenggaraan negara dan pembangunan daerah.

Sistem Pemungutan Pajak

Jumlah pajak yang harus dibayar oleh wajib pajak dihitung dengan menggunakan istilah pemungutan pajak. Secara khusus, wajib pajak bertanggung jawab untuk mengumpulkan, membayar, dan melaporkan pajak kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) atau lembaga perwakilan lokal yang diawasi oleh Badan Perbendaharaan Daerah (Baperda). Contohnya adalah Pajak Sarang Burung Walet. sistem pemungutan pajak otomatis, yaitu sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada pihak berwenang untuk menentukan jumlah pajak yang harus dibayarkan kepada otoritas pajak, pemungut pajak, fiskus, atau karyawan kantor pajak. Salah satu contohnya adalah Pajak Bumi Bangunan (PBB).

Pajak Sarang Burung Walet

Sebagaimana diatur oleh Peraturan No. 4 tahun 2023, pajak sarang burung walet adalah pajak yang dikenakan atas pemeliharaan dan pengusahaan sarang burung walet, baik itu yang ditanam dari goa alami atau bangunan buatan (rumahan). Marga collocalira, yaitu collocalira fuchlirap haga, collocalira maxirna, ersculanta, dan collocalira lirnchir termasuk burung walet.

Penerimaan Pajak Sarang Burung Walet

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), "tujuan" adalah tujuan atau batas ketentuan yang telah ditentukan untuk dicapai. Dan pencapaian menghasilkan implementasi. Menurut Pasal 1 Ayat 3 UU RI NO. 12 Tahun 2014 Tentang APBN Tahun Anggaran 2014, penerimaan pajak adalah seluruh pendapatan negara yang terdiri dari pendapatan pajak di dalam negeri dan pendapatan pajak dari aktivitas ekspor dan impor. Meskipun peningkatan pajak terus meningkat, peningkatan ini tidak sesuai dengan tujuan pemerintah, sehingga potensi pajak tidak dapat dimaksimalkan (Moerlono, 2020)

Faktor-Faktor Tidak Tercapai Penerimaan Pajak Sarang Burung Walet

Permasalahan dalam pemungutan pajak, menurut Nubidiwati (2022), terdiri dari sejumlah masalah yang menyebabkan rendahnya pendapatan negara dari penerimaan pajak: Orang-orang masih kurang menyadari bahwa sarang burung walet harus membayar pajak karena tarif pengenaan pajak yang dianggap memberatkan, dan mereka lebih memilih untuk menggunakan hasil dari menjual sarang burung walet mereka untuk kepentingan mereka sendiri. Masih rendahnya kesadaran wajib pajak sarang burung walet Sosialisasi pajak masih rendah karena Bapenda, sebagai lembaga pemerintah yang berwenang dalam pemungutan pajak daerah, belum melakukan fungsi sosialisasi pajak secara maksimal. Alasannya karena kurangnya anggaran untuk sosialisasi dengan jarak yang cukup jauh.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai dengan Juli 2024. Lokasi penelitian ini berada di Badan Pendapatan Daerah Kota Palembang, Jl. Merdeka No.21,19, ilir, Bukit Kecil, Kota Palembang, Sumatra Selatan.

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian ini, operasionalisasi variabel diperlukan. Selain itu, operasionalisasi variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan tepat. Tiga variabel yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

HASIL PENELITIAN

Uji Normalitas

Hasil pengujian *One Sample Kolmogorov –Smirnov Test* dalam tabel 4.9 di atas probabilitas (*p Value*) atau nilai signifikansi *Asymp.Sig. (2-tailed)* residual dalam penelitian ini memiliki nilai lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,200. Hal ini bearti bahwa data residual terdistribusi secara normal sehingga data yang tersedia dapat digunakan dalam statistik untuk di analisis lebih lanjut.

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.13188737
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.064
	Negative	-.098
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antara variabel independen. Pada model regrensi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebas (korelasi 1 atau mendekati 1). Metode uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai Tolerance dan Inflation Factor (VIF) pada model regresi. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 4.5.

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa nilai Tolerance keempat variabel lebih 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) kurang dari 10, maka dapat diketahui bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas pada regresi.

Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.625	7.017		1.087	.283		
	X1	.013	.138	.011	.092	.927	.953	1.049
	X2	.113	.188	.074	.601	.551	.942	1.062
	X3	.581	.128	.563	4.558	.000	.943	1.061

a. Dependent Variable: Y
Sumber: Output SPSS diolah, 2024

Uji Heteroskedastisitas

Dapat dilihat pada gambar 4.8 tersebut tidak mengalami gangguan heteroskedastisitas. Atau dengan kata lain *scatterplot* tidak membentuk pola tertentu (menyebar). Hal ini mengidinkasikan tidak terjadinya heteroskedastisitas pola regresi sehingga model regresi layak dipakai.

Tabel 4.8
Hasil Signifikansi Nilai t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.248	5.585		-.044	.965
	X1	-.055	.120	-.042	-.462	.646
	X2	.263	.129	.185	2.039	.047
	X3	.792	.094	.759	8.434	.000

a. Dependent Variable: Y
Sumber: Output SPSS diolah, 2024

Uji hipotesis

Uji Koefesien Determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Hasil uji koefesien determinasi (R^2) dapat dilihat pada output model summary yang dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.8
Hasil Uji Koefesien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.927 ^a	.859	.850	.87593

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2
b. Dependent Variabel : Y
Sumber : Output SPSS diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji determinasi diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0,859. Dengan demikian besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, sosialisasi pajak adalah 85%. Sedangkan sisanya sebesar 15% di pengaruhi oleh variabel lainnya yaitu penerimaan pajak.

Hasil Uji F (Simultan) Berdasarkan tabel 4.9 nilai F-hitung adalah sebesar 220.384 dan signifikansi sebesar 0,000. Hal ini mengindikasikan F-hitung sebesar 220.384 lebih besar dari Fabel 2.81 sehingga dapat dinyatakan secara simultan variabel independen Kesadaran wajib pajak (X1), tidak berpengaruh dan signifikan, sedangkan Sanksi pajak (X2), Sosialisasi pajak (X3) secara bersama sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penerimaan pajak.

Tabel 4.9
Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	233.738	3	77.913	220.384	.000 ^b
	Residual	16.262	46	.354		
	Total	250.000	49			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

PEMBAHASAN

Penelitian ini mengkaji pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap penerimaan pajak di Kota Palembang.

Hasil pengujian menunjukkan nilai thitung $-0,462$ lebih kecil dari ttabel $2,019$ dan nilai signifikansi $0,646$, sehingga H_0 ditolak dan H_a1 diterima. Ini berarti kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pajak. Koefisien determinasi (R^2) sebesar $8,59\%$ menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak hanya mempengaruhi $8,59\%$ variasi penerimaan pajak, sisanya $91,41\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Hasil ini konsisten dengan penelitian Hayati (2022) dan Ma'ruf dan Supatminingsih (2020), yang juga menemukan bahwa kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak, disebabkan oleh rendahnya kesadaran dalam mendaftarkan diri, melaporkan, dan ketidakpatuhan waktu.

Pengaruh Sanksi Pajak Terhadap Penerimaan Pajak

Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel Sanksi Pajak (X_2) memiliki nilai thitung $2,039$ yang lebih besar dari ttabel $2,019$, dengan nilai signifikansi $0,047$ ($< 0,05$). Ini berarti H_a2 diterima, sehingga sanksi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pajak di Kota Palembang. Koefisien determinasi (R^2) sebesar $8,59\%$ menunjukkan bahwa sanksi pajak mempengaruhi $8,59\%$ variasi penerimaan pajak. Penerapan sanksi yang tegas, tepat, dan adil meningkatkan kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak, memberikan efek jera atas kelalaian dan keterlambatan pembayaran. Penelitian ini sejalan dengan temuan Pravasanti (2020) dan Hidayat (2019), yang juga menunjukkan bahwa sanksi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pajak.

Pengaruh Sosialisasi Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pengujian hipotesis menunjukkan variabel Sosialisasi Pajak (X_3) memiliki nilai thitung $8,434$ yang lebih besar dari ttabel $2,019$, dengan nilai signifikansi $0,000$ ($< 0,05$). Ini berarti H_a2 diterima, sehingga sosialisasi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pajak di Kota Palembang. Koefisien determinasi (R^2) sebesar $8,59\%$ menunjukkan bahwa sosialisasi pajak mempengaruhi $8,59\%$ variasi penerimaan pajak. Hasil ini konsisten dengan penelitian Hartana & Merkusiwati (2018), yang menemukan bahwa sosialisasi pajak memperkuat penerimaan pajak kendaraan bermotor. Sosialisasi yang efektif meningkatkan pengetahuan dan kesadaran wajib pajak, sehingga meningkatkan kepatuhan dan penerimaan pajak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dan implikasi yang luas pada pemerintahan kota Palembang khususnya Badan Pendapatan Daerah Kota Palembang dan diharapkan untuk merencanakan pengembangan untuk pemerataan pemerataan selanjutnya yang berkaitan dengan penerimaan pajak di pemerintahan daerah yaitu: Bagi Badan Pendapatan Daerah serta petugas Pajak sarung burung walent agar tingkat kesadaran wajib pajak serta sanksi pajak dan sosialisasi pajak merencanakan makna pentingnya bagi seorang wajib pajak yang senantiasa tepat waktu dalam membayar kewajiban seragam seorang wajib pajak yang baik dan merata pada masyarakat serta guna menambah wawasan kepada wajib pajak memahami dalam kewajibannya dalam pembayaran pajak. Bagi masyarakat wajib pajak Kota Palembang hendaknya menumbuhkan rasa kesadaran yang tinggi dalam membayar pajak khususnya pajak sarung burung walent pada waktu yang telah ditentukan. Karena hal tersebut akan berdampak positif bagi pembangunan daerah di kota Palembang agar tetap merasakan kenyamanan pada fasilitas umum yang telah disediakan oleh pemerintahan kota Palembang yang bersumber dari pajak. Untuk pemerataan lainnya, atas kekurangan dan keterbatasan dalam pemerataan ini maka penulis menyarankan kepada penelitian selanjutnya agar dapat memasukkan atau menambahkan variabel yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak yang tidak diteliti pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aninda. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Potensi Penerimaan Pajak Parkir Di Kabupaten Bandung Barat. *Vol. 1, No. 1, October2020, Pp. 65-74, 1, 54-63.*
- AntaraneWS. (2022). Kpk Dorong Perbaikan Tata Niaga Sarang Burung Walet Di Kaltim. <https://www.antaranews.com/berita/3103605/kpk-dorong-perbaikan-tata-niaga-sarang-burung-walet-di-kaltim>. (September 17, 2022)., 2, 1-10.
- Apriyanti, S. N. (2023). Pengaruh Pelayanan Fiskus Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cimahi. *Journal Of Economics, Finance, And Social Science Review Volume 1, Issue 1 March 2023, 1, 2.*
- Ardiani, R. (2020). Pengaruh Sosialisasi Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Pajak (*Studi Wajib Pajak Sarang Burung Walet Kabupaten Hulu Sungai Tengah*).
- Arisan Agustini, Y., & Friani, D. (2021). Analisis Potensi Dan Kontribusi Pajak Sarang Burung Walet Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Ekonomi Stiep (Jes)*, 6(1), 26-31.
- Bachri, E. O. (2020). Pengaruh Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Hotel Dan Restoran Terhadap Penerimaan Pajak Daerah Di Kota Palopo. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*<https://doi.org/10.32832/neraca.v13i2>, 2.
- Dwirandra, P. (2020). Faktor-Faktor Penyebab Tidak Tercapainya Realisasi Penerimaan Pajak Sarang Burung Walet Di Kota Pekanbaru Tahun 2016-2019. *Jom Fisip Vol. 9: Edisi Ii Juli - Desember 2022, 9, 3-5.*
- Fernando, M. R., Aini, H., Dona, E. M., & Yulitiawati, Y. (2024). Pengaruh Penerimaan Pajak Reklame Dan Pajak Walet Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Baturaja (Studi Kasus Bapenda). *Budgeting: Journal Of Business, Management And Accounting*, 5(2), 476-495.
- (Jaim) (2022): 29-35.
- Nurhasana, H. (2022). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Sarang Burung Walet Di Kabupaten Katingan* (Doctoral Dissertation).
- Silvera, F., Paselle, E., & Susilowati, T. (2021). Pelaksanaan Pungutan Pajak Sarang Burung Walet Oleh Badan Pendapatan Daerah Kota Samarinda. *Journal Of Policy And Bureaucracy Management*, 2(1), 14-27.
- Sidah, L. (2023). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan Di Kabupaten Majalengka. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perbankan Volume 17 Nomor 1, Februari 2023 Hal 869-891, 1-3.*
- Toly, M. H. (2019). Pengaruh Kesadaran Waijb Pajak , Kegiatan Sosialisasi Perpajakan Dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Di Kpp. *125 Tax & Accounting Review, Vol.1, No.1, 2019, 1, 1-6.*
- Utomo, T. &. (2023). Analisis Penyebab Tidak Tercapainya Target Penerimaan Pajak Sarang Burung Walet Di Kabupaten Kutai Berat. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman (Jiam)*, Vol. 8 (4) 2023, 8, 1-4.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014
- Yasa, I. E. (2019). Analisis Target Dan Realisasi Penerimaan Pajak. *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha, Vol: 10 No: 3 Tahun 2019, 10, 2.*
- Wahyuni, U. A. (2023). Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Sarang Burung Walet (*Wajib Pajak Di Kabupaten Berau, Kalimantan Timur*) (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Indonesia).